

INTISARI

Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak. Untuk bermain diperlukan alat permainan yang sesuai dengan umur dan taraf perkembangannya. Dewan Nasional Indonesia memperkenalkan Alat Permainan Edukatif (APE) alat permainan yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan usianya dan tingkat perkembangannya, terutama merangsang atau menunjang pertumbuhan fisik anak, seperti mengembangkan fungsi sensoris-motoris, kognitif, sosial, kesadaran diri, moral dan kreatifitas.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran ibu dan anggota keluarga tentang proses tumbuh kembang anak terutama perkembangan motorik halus yang dapat berupa gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil. Keterlambatan mempelajari keterampilan motorik halus sering dipengaruhi karena kurangnya kesempatan untuk mempelajarinya karena ketidaktahuan orang tua.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non random yaitu *purposive sampling* sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik pengolahan data menggunakan Uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang Alat Permainan Edukatif dengan tingkat perkembangan motorik halus anak prasekolah, diperoleh nilai $\chi^2 = 16,279$, nilai signifikan $p = 0,003$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Kesimpulan yang didapatkan yaitu : tingkat pengetahuan ibu tentang Alat Permainan Edukatif kurang sebanyak 40%, dan tingkat perkembangan motorik halus anak pra sekolah sebagian besar baik yaitu 56,7%. Sehingga didapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang Alat Permainan Edukatif dengan tingkat perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah.

Dengan demikian diperlukan peningkatan asuhan keperawatan anak untuk mendeteksi dini tumbuh kembang anak yang dilakukan secara komprehensif untuk menemukan penyimpangan atau hambatan tumbuh kembang anak bagi kader posyandu dapat meningkatkan kegiatan dalam program BKB sedangkan bagi ibu sendiri agar dapat mengikuti program BKB..

ABSTRACT

Play is an activity done with or without using equipment that gives a definition or gives information, gives pleasure as well as develops imagination of a child. To play, a child needs equipments that are adjusted with the age and the phase of development. Indonesian National Board introduces educative play equipment; one that can optimize child development, be adjusted with the age and development level especially stimulate or support child physical growth such as developing sensory motoric, cognitive, social, self awareness, moral and creativity function.

In a child growth and development, a mother and family members need to have knowledge and skills about the proces of child growth especially soft motoric development such as movement involving certain parts of a body and carried out by little muscles. The lateness to learn soft motoric skills is often influenced by the lack of chance to learn it because the parents do not know about it.

This research is descriptive research using cros sectional approach. 30 people were taken as samples by using purposive sampling technique. Questionnaire and observation are used to collect data. The data are analyzed byusing Chi-square.

The research result shows that there is a significant correlation between level of mother's knowledge about Educative Play Equipment and level of soft motoric development of a pre school child, $\chi^2 = 16.279$, significant value of $p = 0.003$ with the reliability $\alpha = 0.05$. The researcher concludes that: level of mother's knowledge of Educative Play Equipment is lack = 40%, and level of soft motoric development of pre school child is good that is 56.7%. So there is a significant correlation between level of mother knowledge of Educative Play Equipment and level of soft motoric development of a pre school cild.

From the data above, it is necessary to increase childcare to detect early the growth – development of a child which is conducted comprehensively to find deviation or obstacle of a child growth. For Posyandu cadres, they can improve activities in BKB program, for mother, she can follow BKB program.

Keywords: Knowledge about Educational Play Equipment, Child Development